

ABSTRACT

Background: Anxiety is a disturbance of the conscious mind that is indicated through excessive and sustained feelings of fear or worry. To become a competent and professional doctor, students must go through various exams, one of which is the Objective Structural Clinical Examination. Objective Structural Clinical Examination is one of the things that can trigger anxiety in medical students. This happens because Objective Structural Clinical Examination is one of the exams that determines whether a student is competent or not.

Methods: This research is descriptive with a cross-sectional design conducted by collecting primary data on students. The sampling technique used was proportionate stratified random sampling.

Results: The results showed that of the 172 sample, 68 people (39,5%) did not experience anxiety, 56 people (32,6%) experienced mild anxiety, 29 people (16,9%) experienced moderate anxiety, 17 people (9,9%) experienced severe anxiety, and 2 people (1,2%) experienced very severe anxiety.

Conclusion: The majority of students experience anxiety in facing OSCE. Of the 172 respondents, 68 people (39,5%) did not experience anxiety, while 104 people (60,5%) experienced anxiety with different levels. Students who face OSCE I have a higher percentage of experiencing anxiety compared to students who face OSCE V. Female respondents have a higher percentage of anxiety compared to male respondents.

Keywords: Anxiety, OSCE, students

ABSTRAK

Latar Belakang: Kecemasan adalah gangguan pada alam sadar yang diindikasikan melalui munculnya perasaan takut atau khawatir secara berlebihan dan berkelanjutan. Untuk menjadi dokter yang kompeten dan profesional, mahasiswa harus melalui berbagai macam ujian salah satunya adalah OSCE. OSCE merupakan salah satu hal yang dapat memicu munculnya kecemasan pada mahasiswa kedokteran. Hal ini terjadi karena OSCE adalah salah satu ujian yang menentukan apakah mahasiswa tersebut berkompeten atau tidak.

Metode: Penelitian ini bersifat deskriptif dengan rancangan potong lintang yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data primer pada mahasiswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *proportionate stratified random sampling*.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 172 orang sampel, sebanyak 68 orang (39,5%) tidak mengalami kecemasan, 56 orang (32,6%) mengalami kecemasan ringan, 29 orang (16,9%) mengalami kecemasan sedang, 17 orang (9,9%) mengalami kecemasan berat, dan 2 orang (1,2%) mengalami kecemasan sangat berat.

Kesimpulan: Mayoritas mahasiswa mengalami kecemasan dalam menghadapi OSCE. Dari 172 responden, sebanyak 68 orang (39,5%) responden tidak mengalami kecemasan sedangkan 104 orang (60,5%) mengalami kecemasan dengan tingkat yang berbeda. Mahasiswa yang menghadapi OSCE I memiliki persentase mengalami kecemasan yang lebih tinggi dibandingkan dengan mahasiswa yang menghadapi OSCE V. Responden perempuan memiliki persentase mengalami kecemasan yang lebih tinggi dibandingkan dengan responden laki-laki.

Kata Kunci: Kecemasan, OSCE, mahasiswa.